BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan judul "Peningkatan Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menceritakan Kegiatan yang Dilkukan Saat Musim Hujan dan Musim Kemarau Melalui Metode Reka Cerita Gambar Mesin Siswa Kelas 3 di MI Muhammadiyah 23 Surabaya" ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober hingga Desember 2016. Pada bab ini akan dipaparkan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang telah didapatkan di lapangan.[1]

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai peningkatan keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau melalui metode reka cerita gambar siswa kelas 3 di MI muhammadiyah 23 Surabaya akan dipaparkan dalam bab ini. Dari penelitian yang dilakukan, data yang diperoleh meliputi data hasil observasi aktivitas guru, data hasil observasi aktivitas siswa selama proses belajar mengajar, data hasil wawancara, penilaian unjuk kerja, dan dokumentasi pada setiap siklus.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memperoleh data hasil wawancara, data hasil observasi aktivitas siswa selama proses belajar

[1] Profil dan Identitas Sekolah dapat dilihat pada Lampiran 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajar, data hasil observasi aktivitas guru dalam mengolah pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui penerapan metode reka cerita gambar dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sementara hasil penilaian unjuk kerja digunakan untuk mengetahui hasil peningkatan keterampilan berbicara setelah diterapkan metode reka cerita gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Adapun tahap-tahap penelitian tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus pertama pada penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 Desember 2016 dalam satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit. Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*planning),* pelaksanaan (*acting),* pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) yang diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning)*

Berdasarkan hasil penelitian pada pra siklus, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas untuk mencari alternatif pemecahan masalah. Dari hasil diskusi terhadap beberapa metode yang dapat mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan berbicara siswa, maka peneliti memutuskan untuk memilih penerapan metode reka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cerita gambar sebagai solusi yang tepat dalam mengatasi masalah tersebut.

Adapun persiapan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau
- Menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan, seperti buku paket ataupun Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Menyiapkan lembar observasi siswa
- Menyiapkan lembar observasi guru

b. Pelaksanaan (*Acting)*

Pada pelaksanaan siklus I ini, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2016 di kelas 3 MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Kelas ini memiliki 24 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki- laki dan 15 siswa perempuan.

Siklus I ini berlangsung selama 2 x 35 menit pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau.

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengajar dan memberikan *treatment* pada siswa kelas 3 berupa metode reka cerita gambar. Sementara guru bertugas untuk mengobservasi kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dan siswa dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Keputusan ini merupakan kebijakan dari sekolah bahwa peneliti yang bertindak sebagai guru dalam melakukan siklus I dan II.

Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan mengacu pada RPP siklus I yang telah disiapkan sebelumnya. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang telah dirancang sesuai dengan metode reka cerita gambar.

Pada kegiatan pendahuluan diawali dengan mengondisikan siswa agar tertib dengan mengatur tempat duduk siswa, hal ini dilakukan dengan tujuan agar membangun kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran. Setelah peserta didik siap, maka peneliti mengucapkan salam dan berdo'a. Setelah itu, peneliti melanjutkan dengan menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiaran siswa dengan mengacu pada absensi. Lalu, peneliti memberikan apersepsi dengan menunjukkan gambar matahari kepada siswa dan peneliti menanyakan: "gambar apakah ini?", "musim apa yang ditandai dengan terik matahari yang panas?", "musim apa yang ditandai dengan awan mendung?", apersepsi dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi yang akan disampaikan. Langkah selanjutnya, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Karena di MI Muhammadiyah menggunakan kurikulum 2013, maka peneliti juga menggunakan RPP K13 yang meliputi 5 tahap, yakni mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Pada tahap mengamati, peneliti meminta setiap siswa membaca materi yang ada di buku siswa dan peneliti menunjukkan gambar tentang banjir dan tanah yang kekeringan.

Pada tahap menanya, guru memberikan pertanyaan kepada siswa, "saat musim apakah terjadi musibah banjir?, saat musim apakah tanah menjadi kering? Kegiatan apa yang biasanya kalian lakukan?". Pada tahap ini, beberapa siswa berebut untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Pada tahap mengeksplorasi, Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang), lalu setiap kelompok diberikan gambar berseri tentang kegiatan saat musim hujan atau musim kemarau. Setelah itu, setiap kelompok mereka urutan gambar yang sesuai sehingga menjadi cerita yang utuh. Pada tahap eksplorasi ini, peneliti menjelaskan langkah-langkah metode reka cerita gambar yang akan dilakukan siswa. Siswa cukup antusias ketika guru menyampaikan langkah kegiatan yang akan dilaksanakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada hari itu dengan menggunakan metode reka cerita gambar karena metode ini belum pernah digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebelumnya.

Gambar 4.1

Setiap Kelompok Berdiskusi untuk Mengerjakan Lembar Kerja

Pada tahap mengasosiasi, setiap kelompok menempelkan gambar yang sudah diurutkan di kertas karton, lalu hasilnya ditempelkan di kelas. Pada tahap ini, siswa cukup antusias untuk lebih dahulu menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh peneliti, karena peneliti akan memberikan *reward* bagi kelompok yang lebih dahulu selesai.

Tahap yang terakhir adalah tahap mengkomunikasikan, peneliti meminta setiap kelompok menceritakan urutan gambar berseri yang sudah ditempelkan di kelas. Sedangkan kelompok lain mengamati dan jika salah akan dikomentari oleh kelompok lain. Dalam tahap ini pula, peneliti melakukan pengamatan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penilaian unjuk kerja (*Performance*) keterampilan berbicara materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan kemarau yang dilakukan pada setiap kelompok.

Sedangkan pada kegiatan penutup, peserta didik melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan tentang apa yang dipelajari hari ini?, kegiatan apa saja yang dilakukan? dan apa manfaat mempelajari materi tersebut?. Selain itu, peneliti juga meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Selanjutnya peneliti dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalahsecara bersama-sama dan mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan atau observasi dilakukan selama pembelajaran dengan menggunakan metode reka cerita gambarberlangsung. Adapun penjelasan dari hasil observasi yang dilakukan observer terhadap kegiatan belajar mengajar tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus 1

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat			Skor
		Skor Penilaian			
		1	2	3	
1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.		✓		2
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.			✓	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.		✓		2
4.	Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru tentang metode reka cerita gambar dalam keterampilan berbicara			✓	3
5.	Siswa melakukan pekerjaan dengan berkelompok dan mengurutkan gambar sehingga menjadi sebuah cerita		✓		2
6.	Siswa mengerjakan dengan tertib lembar kerja.		✓		2
7.	Siswa mempresentasikan hasil pekerjaanya denga bercerita didepan kelompok lain.		✓		2
8.	Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman			✓	3
9.	Siswa mengerjakan dengan tertib saat dilaksanakan tes evaluasi tertulis perorangan oleh guru.		✓		2
10.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.		✓		2
	TOTAL	23			

$$\text{PA (Nilai Akhir)} = \frac{23}{30} \times 100 = 76{,}6$$

Dari data hasil observasi aktivitas siswa siklus I dalam menerapkan metode reka cerita gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau, jumlah skor yang diperoleh adalah 23 dan jumlah skor maksimal adalah 30. Penilaian yang diperoleh dalam penerapan tindakan ini adalah sebesar 76,6. Observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran menggunakan metode reka cerita gambar termasuk dalam kategori cukup (C) dan tingkat keberhasilan dalam menerapkan strategi tersebut adalah sedang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I penerapannya sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat, tetapi terdapat beberapa aspek yang masih kurang dan perlu adanya perbaikan yakni kurangnya antusias siswa saat pembelajaran berlangsung. Perbaikan dapat ditindak lanjuti pada siklus II supaya memperoleh hasil yang meningkat dan lebih baik lagi dari pada siklus I. Perbaikan diantaranya dengan lebih memotivasi siswa, memberikan bimbingan dan arahan yang lebih jelas tentang langkah-langkah metode yang digunakan.

Tabel 4.2

Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus 1

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka pelajaran a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi c. Menunjukkan kaitan d. Menyampaikan tujuan				✓
2	Penguasaan materi ajar a. Orientasi, motivasi, dan bahasa(sederhana dan jelas). b. Sistematika dan variasi penjelasan. c. Kevakuman materi terhadap kompetensi. d. Keluasan materi ajar.			✓	
3	Metode yang digunakan a. Kesesuaian metode dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian metode dengan karakter peserta didik. c. Kesesuaian metode dengan karakter materi ajar. d. Variasi metode			✓	
4	Performance a. Suara intonasi, nada, dan irama.			✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	b. Posisi dan gerakan guru. c. Pola interaksi perhatian pada siswa. d. Ekspresi roman muka.				
5	Media, bahan, sumber pembelajaran(MBSP) a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar. c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik. d. Variasi MBSP			✓	
6	Bertanya a. Pertanyaan jelas dan konkrit. b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir. c. Pemerataan pertanyaan pada siswa. d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi.			✓	
7	Reinforment(memberi penguatan) a. Penguatan verbal. b. Penguatan non verbal. c. Variasi penguatan. d. Feed back.			✓	
8	Menutup pembelajaran a. Memberi reward / penghargaan pada siswa. b. Menarik kesimpulan. c. Memberi dorongan psikologis. d. Mengevaluasi.				✓
	TOTAL	26			

$$PA\ (Nilai\ Akhir) = \frac{26}{32} \times 100 = 81{,}25$$

Dari data hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran siklus I dalam menerapkan metode reka cerita gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau. Dari data hasil observasi aktivitas guru siklus I dalam metode reka cerita gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau, jumlah skor yang diperoleh adalah 26 dan jumlah skor maksimal adalah 32. Penilaian yang diperoleh dalam penerapan tindakan ini adalah sebesar 81,25. Observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran menggunakan metode reka cerita gambartermasuk dalam kategori baik (B) dan tingkat keberhasilan dalam menerapkan strategi tersebut adalah tinggi.

Pada siklus I, hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat. Semua langkah-langkah runtut dan jelas dilakukan oleh guru, namun ada beberapa aspek yang pelu ditingkatkan lagi pada siklus selanjutnya.

Adapun data penilaian pada siklus I untuk mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau dengan menggunakan metode reka cerita gambar pada adalah sebagai berikut:

1) Hasil penilaian unjuk kerja *(performance)* siklus I pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau dengan menggunakan metode reka cerita gambar meliputi penilaian terhadap performansi siswa saat mereka presentasi didepan kelas, adapun aspek yang dinilai saat unjuk kerja *(performance)* adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketepatan cerita sesuai dengan gambar, artikulasi, intonasi dan percaya diri

2) Hasil nilai akhir ketuntasan belajar siswa pada siklus I pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau dengan menggunakan metode reka cerita gambar

Adapun nilai akhir ketuntasan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau dengan menggunakan metode reka cerita gambar berikut:

Tabel 4.3

Daftar Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Siklus 1

No.	Nama	Aspek yang di nilai																				Jml. Skor	Ket
		Kebenaran jawaban					Intonasi					Kejelasan					Percaya diri						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1.	LI					✓				✓				✓						✓		80	L
2.	AN				✓					✓					✓					✓		80	L
3.	DI					✓				✓					✓				✓			80	L
4.	YA				✓			✓							✓					✓		70	TL
5.	II				✓					✓				✓						✓		75	L
6.	RI			✓					✓					✓					✓			60	TL
7.	DN					✓				✓					✓					✓		85	L

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	FI			✓						✓					✓					✓		75	L
9.	QO			✓					✓				✓						✓			55	TL
10.	FT			✓					✓				✓					✓				60	TL
11.	AI				✓			✓							✓			✓				75	L
12.	AJ				✓					✓						✓				✓		85	L
13.	FA				✓				✓					✓						✓		70	TL
14.	DH				✓					✓					✓				✓			75	L
15.	FR					✓				✓				✓					✓			75	L
16.	FA				✓					✓						✓				✓		85	L
17.	FZ					✓				✓					✓					✓		85	L
18.	BS				✓				✓					✓						✓		75	L
19.	ST				✓					✓					✓					✓		80	L
20.	RG			✓					✓					✓					✓			60	TL
21.	RS				✓					✓				✓					✓			80	L
22.	MS				✓				✓					✓					✓			65	TL
23.	FU				✓				✓					✓					✓			65	TL
24.	RM				✓					✓					✓					✓		80	L
TOTAL		1.775																					

Adapun rekapitulasi hasil keterampilan berbicara siswa setelah dilaksanakannya siklus I adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Rekapitulasi Nilai Akhir Keberhasilan Tindakan Siklus I

No.	Uraian	Hasil Siklus I
1.	Nilai Rata-Rata ($M = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$)	$\frac{1.775}{24}$ = 73,95
2.	Jumlah siswa yang tuntas	16 siswa
3.	Prosentase ketuntasan ($P = \frac{F}{N}$x 100%)	$\frac{16}{24}$ x 100% = 67%

Dari tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa penerapan metode reka cerita gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau sudah berjalan cukup efektif . Nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa adalah 73,95 dan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 67% atau hanya 16 siswa dari 24 siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I secara umum rata-rata siswa belum tuntas belajar karena nilai rata-rata keterampilan membaca siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 belum tercapai dan persentase keberhasilan siswa belum sampai pada target yang ditentukan yaitu sebesar 80%. Hal ini disebabkan karena banyak faktor diantaranya adalah siswa masih merasa asing dengan metode reka cerita gambar yang diterapkan pada proses pembelajaran serta kurangnya kepercayaan diri siswa saat berbicara didepan kelas. Kekurangan- kekurangan ini perlu ditinjau kembali untuk tahap pembelajaran berikutnya pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil pengamatan yang dijabarkan di atas, maka kegiatan pembelajaran pada siklus I belum berhasil. Pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau,peneliti menemukan beberapa kekurangan sebagai berikut:

1) Pada kegiatan pelaksanaan siklus I dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau telah diperoleh nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa adalah 73,95 dan persentase belajar siswa mencapai 67% atau hanya 16 siswa dari 24 siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I secara umum siswa belum tuntas belajar karena rata-rata kemampuan membaca siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 belum tercapai dan persentase keberhasilan siswa belum sampai pada target yang ditentukan yaitu sebesar 80%.
2) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 81,25 yang berarti aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran menggunakan metode reka cerita gambar termasuk dalam kategori baik (B) dan tingkat keberhasilan dalam menerapkan metode tersebut adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggi namun perlu ditingkatkan lagi agar dapat mencapai kategori sangat baik.

3) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa siklus I menggunakan metode reka cerita gambar mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan kemarau mendapat penilaian sebesar 76,6 yang berarti aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran termasuk dalam kategori cukup (C) dan tingkat keberhasilan dalam menerapkan strategi tersebut adalah sedang. Dengan demikian, masih diperlukan adanya peningkatan aktivitas siswa agar hasil yang diperoleh lebih baik daripada sebelumnya.
4) Penerapan metode reka cerita gambar pada pembelajaran siklus I dilakukan dengan cukup baik namun masih terdapat beberapa kekurangan seperti siswa masih asing dengan metode baru yang digunakan selama proses pembelajaran sehingga keadaan kelas kurang kondusif dikarenakan sebelumnya siswa belum pernah mengikuti pembelajaran dengan metode demikian.

Untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I perlu adanya perbaikan yang dapat dilakukan pada siklus selanjutnya yaitu:

1) Meningkatkan motivasi siswa dalam berbagai hal khususnya yang berhubungan dengan proses pembelajaran, sehingga observasi aktivitas siswa dapat meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menggunakan gambar yang berbeda tentang kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan kemarau untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa siklus II
3) Memberikan bimbingan dan arahan yang lebih jelas dan mudah dipahami siswa tentang metode pembelajaran yang akan dilakukan.

2. Siklus II

Siklus kedua pada penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 12 Desember 2016 dalam satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*planning),* pelaksanaan (*acting),* pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) Yang diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning)*

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I yang mana masih terdapat beberapa kekurangan yang ditemukan dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bersama guru berupaya untuk memperbaiki dan mengatasi kendala-kendala yang terdapat pada siklus I agar tidak terulang kembali pada siklus II. Pada siklus II ini, peneliti dan guru mempersiapkan segala kebutuhan pembelajaran semaksimal mungkin agar siswa lebih antusias pada materi dan pembelajaran akan diberikan pada siklus II sehingga hasil yang diperoleh pada siklus ini bisa lebih baik dari pada sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berbeda dengan sebelumnya pada siklus II, dilakukan dengan berpasangan dan kegiatan pembelajarannya juga berbeda
2) Menyusun dan menyiapkan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi. Menganalisis proses dan hasil tindakan seperti lembar observasi dan pedoman wawancara untuk guru dan siswa.
3) Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran
4) Mempersiapkan instrumen penilain untuk mengukur tingkat keterampilan berbicara
5) Perbedaan pada siklus II ini adalah peneliti mempersiapkan gambar yang berbeda dari gambar pada siklus I, serta kegiatan pembelajaran di siklus I dilakukan secara berkelompok, sedangkan di siklus 2 dilakukan secara berpasangan.

b. Pelaksanaan (*Acting)*

Pada pelaksanaan siklus II ini, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada Senin, tanggal 12 Desember 2016 di kelas III MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Kelas ini memiliki 24 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki- laki dan 15 siswa perempuan. Siklus II ini berlangsung selama 2 x 35 menit dengan materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau.Adapun proses belajar mengajar yang berlangsung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengacu pada rencana pembelajaran yang mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan refleksi dan revisi pada siklus I sehingga kekurangan pada siklus I tidak terulang kembali pada siklus II.

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengajar dan memberikan *treatment* pada siswa kelas 3 berupa metode reka cerita gambar. Sementara guru bertugas untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dan siswa dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Keputusan ini merupakan kebijakan dari sekolah bahwa peneliti yang bertindak sebagai guru dalam melakukan siklus I dan II.

Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan mengacu pada RPP siklus II yang telah disiapkan sebelumnya. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang telah dirancang sesuai dengan metode reka cerita gambar.

Pada kegiatan pendahuluan siklus II ini diawali dengan mengondisikan siswa agar tertib dengan mengatur tempat duduk siswa, hal ini dilakukan dengan tujuan agar membangun kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran. Pada saat awal peneliti masuk kelas, terlihat peserta didik belum siap untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Guru kelas selaku kolaborator dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendamping saat pembelajaran membantu mengondisikan kelas. Setelah peserta didik siap peneliti mengucapkan salam dan berdo'a. Peneliti melanjutkan dengan menanyakan kabar siswa dan untuk mengetahui kehadiaran siswa, peneliti menggunakan absensi yang ada di kelas. Setelah itu, peneliti membangkitkan semangat awal siswa dalam pembelajaran dengan memberikan *ice breaking* dengan mengajak "tepuk semangat". Selanjutnya peneliti memberikan apersepsi dengan mengajak mereka ke luar ruangan dan melihat cuaca yang saat itu tengah hujan, kemudian guru memberikan pertanyaan, "Apa yang kalian lihat? Musim apakah yang terjadi saat ini? Apa yang biasanya kalian lakukan saat musim hujan?". Kemudian peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Seperti pada siklus I, karena di MI Muhammadiyah menggunakan kurikulum 2013, maka peneliti juga menggunakan RPP K13 yang meliputi 5 tahap, yakni mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Pada tahap mengamati, peneliti meminta setiap siswa mengamati video yang diputarkan oleh guru yakni tentang kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau.

Pada tahap menanya, guru memberikan pertanyaan kepada siswa, "Apa yang kalian lihat di video tersebut?, musim apa saja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang kalian lihat? Kegiatan apa yang kalian lihat pada video tersebut?". Pada tahap ini, beberapa siswa berebut untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Pada tahap mengeksplorasi, siswa diminta oleh guru untuk berpasangan dengan teman sebangkunya, lalu setiap pasangan diberikan gambar berseri tentang kegiatan saat musim hujan atau musim kemarau. Setiap pasangan mendapatkan gambar yang berbeda- beda. Setelah itu, setiap pasangan mereka urutan gambar yang sesuai sehingga menjadi cerita yang utuh. Pada tahap eksplorasi ini, peneliti menjelaskan langkah-langkah metode reka cerita gambar yang akan dilakukan siswa. Siswa cukup antusias ketika guru menyampaikan langkah kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari itu dengan menggunakan metode reka cerita gambar, karena metode ini belum pernah digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebelumnya.

Gambar 4.2

Siswa Berpasangan Mengurutkan Gambar kemudian Bergantian untuk Menceritakan Gambar di depan Kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap mengasosiasi, setiap pasangan menempelkan gambar yang sudah diurutkan di kertas karton, lalu hasilnya ditempelkan di kelas. Pada tahap ini, siswa cukup antusias untuk lebih dahulu menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh peneliti, karena peneliti akan memberikan *reward* bagi kelompok yang lebih dahulu selesai.

Tahap yang terakhir adalah tahap mengkomunikasikan, peneliti meminta setiap pasangan menceritakan urutan gambar berseri yang sudah ditempelkan di kelas secara bergantian. Sedangkan pasangan lain mengamati dan mengomentari. Dalam tahap ini pula, peneliti melakukan pengamatan untuk penilaian unjuk kerja (*Performance*) keterampilan berbicara materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan kemarau yang dilakukan pada setiap pasangan.

Sedangkan pada kegiatan penutup, peserta didik melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan tentang apa yang dipelajari hari ini?, kegiatan apa saja yang dilakukan? dan apa manfaat mempelajari materi tersebut?. Selain itu, peneliti juga meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Selanjutnya peneliti dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengucapkan hamdalahsecara bersama-sama dan mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan atau observasi dilakukan selama pembelajaran dengan menggunakan metode reka cerita gambar. Adapun penjelasan dari hasil observasi yang dilakukan observer terhadap kegiatan belajar mengajar tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus 2

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat			Skor
		Skor Penilaian			
		1	2	3	
1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.			✓	3
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.			✓	3
3.	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.			✓	3
4.	Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru tentang metode reka cerita gambar dalam keterampilan berbicara			✓	3
5.	Siswa melakukan pekerjaan dengan berkelompok dan mengurutkan gambar sehingga menjadi sebuah cerita			✓	3
6.	Siswa mengerjakan dengan tertib lembar kerja.			✓	3
7.	Siswa mempresentasikan hasil pekerjaanya denga bercerita didepan kelompok lain.		✓		2
8.	Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman		✓		2
9.	Siswa mengerjakan dengan tertib saat dilaksanakan tes evaluasi tertulis perorangan oleh guru.		✓		2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.			✓	3
	TOTAL	27			

$$PA\ (Nilai\ Akhir) = \frac{27}{30} \times 100 = 90$$

Dari data hasil observasi aktifitas siswa selama proses pembelajaran siklus II dengan menggunakan metode reka cerita gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau. Dari hasil observasi aktivitas siswa siklus II dalam menerapkan metode reka cerita gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia, jumlah skor yang diperoleh adalah27dan jumlah skor maksimal adalah 30. Dengan demikian penilaian yang diperoleh dalam penerapan tindakan ini adalah sebesar 90 yang berarti aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran menggunakan metode reka cerita gambar termasuk dalam kategori sangat baik (SB) dan tingkat keberhasilan dalam menerapkan metode tersebut adalah sangat tinggi.

Pada siklus II, hasil observasi aktivitas siswa dengan menggunakan metode reka cerita gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau sudah memperoleh hasil yang meningkat dan lebih baik dari pada siklus I. Perbaikan pada siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diantaranya dengan memotivasi siswa, adanya bimbingan dan arahan yang lebih jelas tentang langkah-langkah metode yang digunakan.

Tabel 4.6

Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus 2

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka pelajaran a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi c. Menunjukkan kaitan d. Menyampaikan tujuan				✓
2	Penguasaan materi ajar a. Orientasi, motivasi, dan bahasa(sederhana dan jelas). b. Sistematika dan variasi penjelasan. c. Kevakuman materi terhadap kompetensi. d. Keluasan materi ajar.				✓
3	Metode yang digunakan a. Kesesuaian metode dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian metode dengan karakter peserta didik. c. Kesesuaian metode dengan karakter materi ajar. d. Variasi metode				✓
4	Performance a. Suara intonasi, nada, dan irama b. Posisi dan gerakan guru. c. Pola interaksi perhatian pada siswa. d. Ekspresi roman muka.			✓	
5	Media, bahan, sumber pembelajaran(MBSP) a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar. c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik. d. Variasi MBSP				✓
6	Bertanya a. Pertanyaan jelas dan konkrit. b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir.				✓

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa. d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi.				
7	*Reinforment* (memberi penguatan) a. Penguatan verbal. b. Penguatan non verbal. c. Variasi penguatan. d. Feed back.				✓
8	Menutup pembelajaran a. Memberi reward / penghargaan pada siswa. b. Menarik kesimpulan. c. Memberi dorongan psikologis. d. Mengevaluasi.			✓	
	TOTAL	30			

$$\text{PA (Nilai Akhir)} = \frac{30}{32} \times 100 = 90{,}6$$

Dari data hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran siklus II dalam menerapkan metode reka cerita gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan kemarau. Dari data hasil observasi aktivitas guru siklus II dalam menerapkan metode reka cerita gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia, jumlah skor yang diperoleh adalah 30 dan jumlah skor maksimal adalah 32. Dengan demikian penilaian yang diperoleh dalam penerapan tindakan ini adalah sebesar 90,6 yang berarti aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran menggunakan metode reka cerita gambar termasuk dalam kategori sangat baik (SB) dan tingkat keberhasilan dalam menerapkan metode tersebut adalah sangat tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada siklus II ini, guru telah menerapkan metode reka cerita gambar dengan sangat baik. Semua langkah-langkah yang dilaksanakan runtut sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan jelas dilakukan oleh guru. Tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal sesuai kriteria peneliti.

Adapun data penilaian pada siklus II pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau untuk metode reka cerita gambar adalah sebagai berikut:

1) Hasil penilaian unjuk kerja siklus II pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan kemarau untuk metode reka cerita gambar. Penilaian unjuk kerja ini meliputi penilaian terhadap performansi siswa selama praktik berbicara sesuai dengan gambar yang sudah diurutkan.
2) Hasil nilai akhir ketuntasan belajar siswa pada siklus II pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan kemarau untuk metode reka cerita gambar.

Hasil nilai akhir ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

musim hujan dan musim kemarau untuk metode reka cerita gambar disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Daftar Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II

No.	Nama	Aspek yang di nilai																				Jml. Skor	Ket
		Kebenaran jawaban					Intonasi					Kejelasan					Percaya diri						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1.	LI					✓				✓					✓					✓		85	L
2.	AN					✓					✓				✓					✓		90	L
3.	DI					✓					✓				✓						✓	95	L
4.	YA				✓				✓							✓				✓		80	L
5.	II					✓				✓					✓					✓		85	L
6.	RI				✓				✓						✓				✓			70	TL
7.	DN					✓					✓				✓					✓		90	L
8.	FI					✓				✓					✓					✓		85	L
9.	QO				✓				✓					✓					✓			65	TL
10.	FT				✓					✓					✓				✓			85	L
11.	AI					✓			✓						✓				✓			90	L
12.	AJ					✓				✓						✓					✓	95	L
13.	FA					✓			✓						✓					✓		85	L
14.	DH					✓				✓					✓					✓		85	L

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15.	FR					✓					✓				✓				✓			90	L
16.	FA				✓					✓						✓				✓		85	L
17.	FZ					✓					✓				✓					✓		90	L
18.	BS					✓			✓						✓					✓		85	L
19.	ST					✓				✓						✓				✓		90	L
20.	RG				✓				✓					✓						✓		70	TL
21.	RS					✓				✓					✓					✓		95	L
22.	MS					✓				✓					✓					✓		85	L
23.	FU					✓					✓				✓					✓		90	L
24.	RM				✓						✓					✓				✓		90	L
TOTAL		2.040																					

Adapun rekapitulasi hasil keterampilan berbicara siswa setelah dilaksanakannya siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Rekapitulasi Nilai Akhir Keberhasilan Tindakan Siklus II

No.	Uraian	Hasil Siklus II
1.	Nilai Rata-Rata ($M = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$)	$\frac{2.040}{24} = 85$
2.	Jumlah siswa yang tuntas	21 siswa
3.	Prosentase ketuntasan ($P = \frac{F}{N} x\ 100\%$)	$\frac{21}{24} x\ 100\% = 88\%$

Dari tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa penerapan metode reka cerita gambarmata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemarau ini berjalan efektif. Nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa adalah 85 dan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 88% atau 21 siswa dari 24 siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklusII secara umumsiswa sudah tuntas belajar karena nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 telah tercapai dan persentase keberhasilan siswa telah sampai pada target yang ditentukan yaitu sebesar 80%.Hasil belajar siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan karena beberapa faktor diantaranya adalah siswa mulai mengenal metode pembelajaran yang dilakukan dan kepercayaan diri mereka semakin meningkat. Berdasarkan data yang diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil peningkatan berbicara mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode reka cerita gambar pada siklus II ini lebih baik dari siklus I.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus II, disimpulkan bahwa perbaikan yang dilakukan telah berhasil. Hal ini dibuktikan dari hasil pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II, telah menutupi kekurangan yang ada pada siklus I Adapun keberhasilan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh dari proses kegiatan pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

1) Pada kegiatan pelaksanakan siklus II dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau telah diperoleh nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa adalah 85 dan persentase belajar siswa mencapai 88% atau 21 siswa dari 24 siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II secara umum siswa sudah tuntas belajar karena rata-rata kemampuan membaca siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 sudah tercapai dan persentase keberhasilan siswa sudah tercapai pada target yang ditentukan yaitu sebesar 80%.
2) Berdasarkan hasil observasi guru, guru melaksanakan tugas dengan sangat baik pada proses pembelajaran siklus II dengan menggunakan metode reka cerita gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan kemarau. Berdasarkan hasi observasi aktivtas guru, pada pembelajaran siklus II ini guru berhasil meningkatkan suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif sehingga kriteria keberhasilan yang dicapai adalah sebesar 90,6 dan termasuk dalam kategori sangat baik (SB).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Berdasarkan hasil observasi siswa, ditemukan bahwa siswa lebih antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun tingkat keberhasilan tindakan terhadap aktivitas siswa pada siklus II ini mencapai 90. Tindakan ini dapat dikatakan berhasil dengan sangat baik (SB) dan tingkat keberhasilan tindakan sangat tinggi.
4) Penerapan metode reka cerita gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia mampu meningkatkan aktifitas siswa dan kemampuan berbicara siswa, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Menurut hasil wawancara terhadap guru setelah dilakukan tindakan kelas, praktek pembelajaran dengan menggunakan metode reka cerita gambar berperan baik dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Kelompok berpasangan dapat menjadikan partisipasi antar siswa meningkat dan lebih banyak kesempatan dalam pasangan untuk melakukan keterampilan berbicara. Metode reka cerita gambar memberikan kesan yang baik, siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan siswa sangat antusias dengan langkah-langkah yang ada pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian berlangsung, peneliti bersama guru kelas menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II sudah berhasil dengan sangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik. Ketuntasan secara umum telah tercapai sehingga penelitian ini dirasa cukup sampai pada siklus II.

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II diperoleh data yang sesuai dengan rumusan masalah. Dalam paparan di bawah ini akan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan mengenai penerapan metode reka cerita gambar dan peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas III MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Berikut ini akan dipaparkan mengenai pembahasan tersebut :

1. Keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum diterapkan metode reka cerita gambar

Keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau pada siswa kelas 3 MI Muhammadiyah 23 Tandes Surabaya sebelum diterapkan metode reka cerita gambar masih kurang. Dari daftar nilai bahasa indonesia kelas 3 di MI Muhammadiyah 23 Surabaya, terdapat 11 siswa (46%) dari 24 siswa yang mendapatkan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan, yakni 75. Namun, 13 siswa (54%) masih mendapatkan nilai dibawah KKM atau dapat dikatakan belum tuntas. Adapun penyebab dari kurangnya nilai siswa tersebut adalah kepercayaan diri siswa yang masih rendah, hal tersebut terbukti ketika guru meminta mereka untuk berdiskusi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menceritakan pengalaman didepan kelas, banyak dari mereka yang masih gugup dan kaku ketika berbicara, tidak percaya diri dan kelancaran mereka ketika berbicara juga masih kurang. Selain itu, ketika mereka berbicara di depan kelas juga masih terbiasa memakai bahasa daerah (bahasa madura).

2. Penerapan metode reka cerita gambar

Penerapan metode reka cerita gambar dalam meningkatkan keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau pada siswa kelas 3 MI Muhammadiyah 23 Tandes Surabaya dilakukan dengan 2 siklus. Dalam penerapan metode reka cerita gambar pada siklus I dan siklus II mendapatkan hasil yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran setiap siklusnya. Dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siklus I dengan menggunakan metode reka cerita gambar masih belum bisa dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase yang didapatkan guru dan siswa ketika menerapkan metode reka cerita gambar pada proses pembelajaran. Hasil aktivitas guru diperoleh 81,25 sedangkan aktivitas siswa diperoleh 76,6. Dari hasil tersebut masih belum bisa dikatakan tuntas karena hasil persentase yang diperoleh masih belum mencapai kriteria yang ditetapkan yakni minimal 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Belum tercapainya kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan indikator tersebut dikarenakan berbagai faktor, baik dari siswa maupun guru. Pada awal pembelajaran sebagian siswa kurang antusias untuk memperhatikan guru dalam melakukan keterampilan berbicara. Hal ini disebabkan karena kepercayaan diri siswa yang masih rendah.

Pada proses pembelajaran siklus I, siswa masih merasa asing dengan kegiatan pembelajaran menggunakan metode reka cerita gambar. Hal ini terlihat ketika siswa melakukan tahapan yang ada metode reka cerita gambar ini, siswa terlihat bingung dengan apa yang harus dilakukan karena metode ini belum pernah diterapkan siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan RPP yang telah dibuat, peneliti sudah mampu menerapkannya dengan baik dan mampu menciptakan proses pembelajaran yang melibatkan semua siswa untuk aktif.

Pada proses pembelajaran siklus II, kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang diperoleh guru dan siswa pada proses pembelajaran. Pada aktivitas guru diperoleh 90,6 sedangkan aktivitas siswa diperoleh 90. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan metode reka cerita gambar dalam proses pembelajaran sudah berhasil dengan baik, karena hasil yang didapatkan sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut dikarenanakan adanya perbaikan yang dilakukan terhadap kekurangan yang terdapat pada siklus I. Guru sudah mampu sudah mampu membangkitkan antusias siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media sebagai alat penunjang pembelajaran, sehingga siswa terlihat lebih aktif dalam pembelajaran.

Pada proses pembelajaran siklus II, siswa sudah mulai mengenal dan memahami langkah-langkah metode reka cerita gambar. Hal ini terlihat ketika siswa melakukan tahapan yang ada dalam metode reka cerita gambar ini, siswa terlihat lebih aktif pada tahapan yang harus dilakukan. Berdasarkan RPP yang telah dibuat, peneliti sudah mampu menerapkannya dengan lebih baik dan mampu menciptakan proses pembelajaran yang melibatkan semua siswa untuk aktif, sehingga proses pembelajaran pada siklus II berjalan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dalam penerapan metode reka cerita gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat disimpulkan melalui diagram sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram 4.1

Perbandingan hasil observasi aktivitas guru

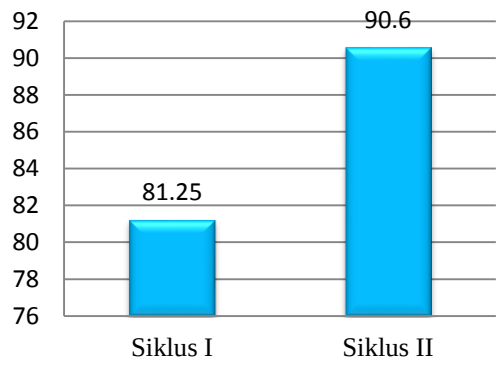

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa ativitas guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, pada siklus I diperoleh sebesar 81,25 termasuk dalam kategori baik (B) dan tingkat keberhasilan dalam menerapkan metode tersebut adalah tinggi, sedangkan pada siklus II diperoleh sebesar 90,6 termasuk dalam kategori sangat baik (SB) dan tingkat keberhasilan dalam menerapkan metode tersebut adalah sangat tinggi.

Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dalam penerapan metode reka cerita gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat disimpulkan melalui diagram sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram 4.2

Perbandingan hasil observasi aktivitas siswa

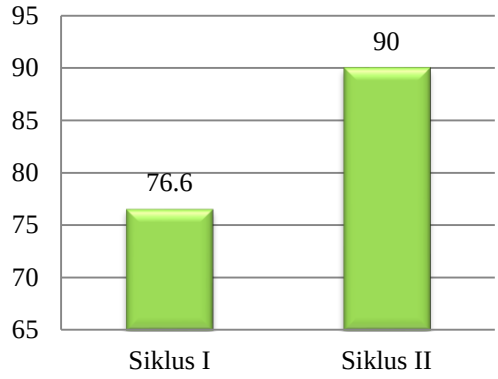

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus 1, diperoleh presentase sebesar 76,6 yang berarti aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus I termasuk dalam kategori cukup (C) dan tingkat keberhasilan dalam menerapkan metode tersebut adalah sedang. Sedangkan siklus II diperoleh presentase sebesar mencapai 90. Tindakan ini dapat dikatakan berhasil dengan sangat baik (SB) dan tingkat keberhasilan tindakan sangat tinggi.

3. **Peningkatan Keterampilan berbicara materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa metode pembelajaran reka cerita gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia memberikan dampak positif dalam meningkatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterampilan berbicara siswa kelas 3 MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata nilai akhir siswa pada data sebagai berikut :

Diagram 4.3

Nilai Rata-Rata Kelas

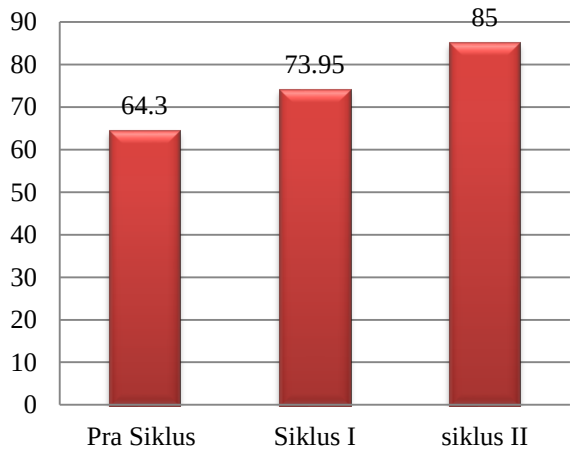

Dari diagram di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas meningkat pada setiap siklusnya, yaitu pada pra siklus rata-rata kelas yang diperoleh 64,3, pada siklus I rata-rata kelas yang diperoleh 73,95 dan rata-rata kelas pada siklus II meningkat menjadi 85.

Sedangkan peningkatan ketuntasan keterampilan berbicara dalam penerapan metode pembelajaran reka cerita gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3 MI Muhammadiyah 23 Surabaya dapat dilihat pada data sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram 4.4

Ketuntasan Keterampilan Berbicara

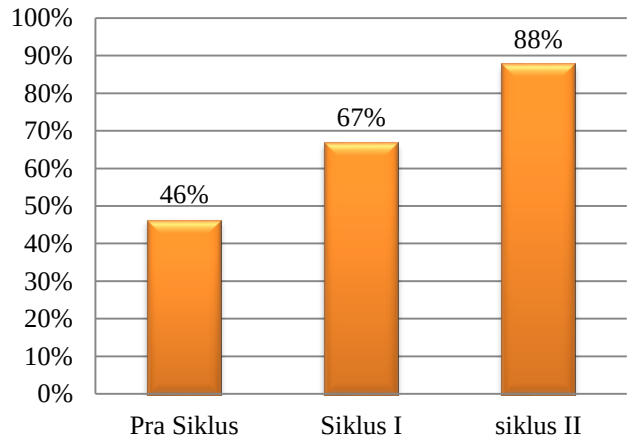

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan keterampilan berbicara meningkat disetiap siklusnya yaitu pada pra siklus diperoleh persentase 46%, pada siklus I diperoleh peresentase 67% meningkat menjadi 88% pada siklus II. Ketuntasan keterampilan berbicara siswa secara klasikal telah tercapai.

Dengan meningkatnya kemampuan berbicara siswa dapat diartikan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan kemarau dengan menggunakan metode reka cerita gambar pada siswa kelas 3 MI Muhammadiyah 23 Surabaya telah berhasil karena mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan, sehingga penelitian dirasa cukup sampai dengan siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id